

BAB II PEMBAHASAN

DESKRIPSI VIDEO

a. Spesifikasi Video

Tanggal pembuatan : 20 Desember 2022
Jenis File : MP4
Ukuran File : 916 MB
Durasi Video : 15. 54 menit
Link drive : <https://drive.google.com/file/d/1OKbL6HpYRa-tks6GoUJ72-M6Z9iOXF-B/view?usp=drivesdk>
Software Application : Wondershare Filmora 9
Backsound : Ceria Youtube (No Copy Right)

b. Spesifikasi Perangkat

Nama Perangkat : Canon EOS Digital
Versi : EOS 760D
Processor : DIGIC 6 Image
Sensor : 24.2 MP APS-C CMOS
Lensa : Canon Kit EF-S 18-55 mm



Di era zaman digitilasi seperti sekarang ini, banyak orang – orang menggunakan sosial media untuk menghasilkan uang. Di antaranya yaitu Miss Daster Indonesia yang merupakan sebuah perusahaan bergerak dalam bidang konveksi pakaian jadi.

Untuk sejarah berdirinya konveksi ini adalah ketika ditengah pandemi Covid-19 sedang melanda, sekitar awal 2020. Produk – produk yang di buat antara lain yaitu berupa pakaian jadi seperti piyama, one set, daster, one set kemeja. Bahan yang digunakan perusahaan ini adalah bahan rayon super.

Ibu Fatma Rahma Sari adalah pemilik atau owner dari Miss Daster Indonesia yang berlokasi di kota Ponorogo, Jawa Timur. Awalnya beliau hanya seorang reseller kecil biasa. Karena beliau orang yang kreatif dan inovatif, beliau mencoba membuat model sendiri dan mengembangkan idenya itu bersama sang suami.

Pada awalnya beliau hanya memiliki 3 teman menjahit, itupun juga sudah termasuk beliau dan sang suami. Dengan mengikuti model yang trend juga motif baju yang kekinian, permintaan customer semakin banyak. Akhirnya beliau memberanikan diri dengan modal yakin merekrut beberapa karyawan untuk membangun konveksinya itu. Sampai saat ini terhitung sekitar 50 karyawan yang bergabung bekerja di perusahaan konveksi beliau.





Di konveksi beliau terbagi ada 3 divisi yaitu tim cutting, tim produksi dan tim admin.

- **Tim cutting**



- **Tim admin (penjualan)**



- **Tim produksi (tim jahit)**



Dalam produksi maupun admin memiliki target dalam setiap minggu yaitu sekitar 4000-5000 pcs. Kalau tidak mencapai target maka akan terakumulasi di minggu berikutnya. Pemasarannya sendiri konveksi ini menggunakan media sosial dan market place. Harga

produk-produk di Miss Daster Indonesia bermacam-macam. Mulai dari harga Rp 25.000,- an untuk model baju anak-anak ataupun daster homedress biasa sampai dengan harga Rp 75.000,- an untuk model one set kemeja dan Rp 85.000,-an untuk model baju gamis dress.

Adapun Media sosial yang digunakan sebagai sarana pemasaran produk yaitu :

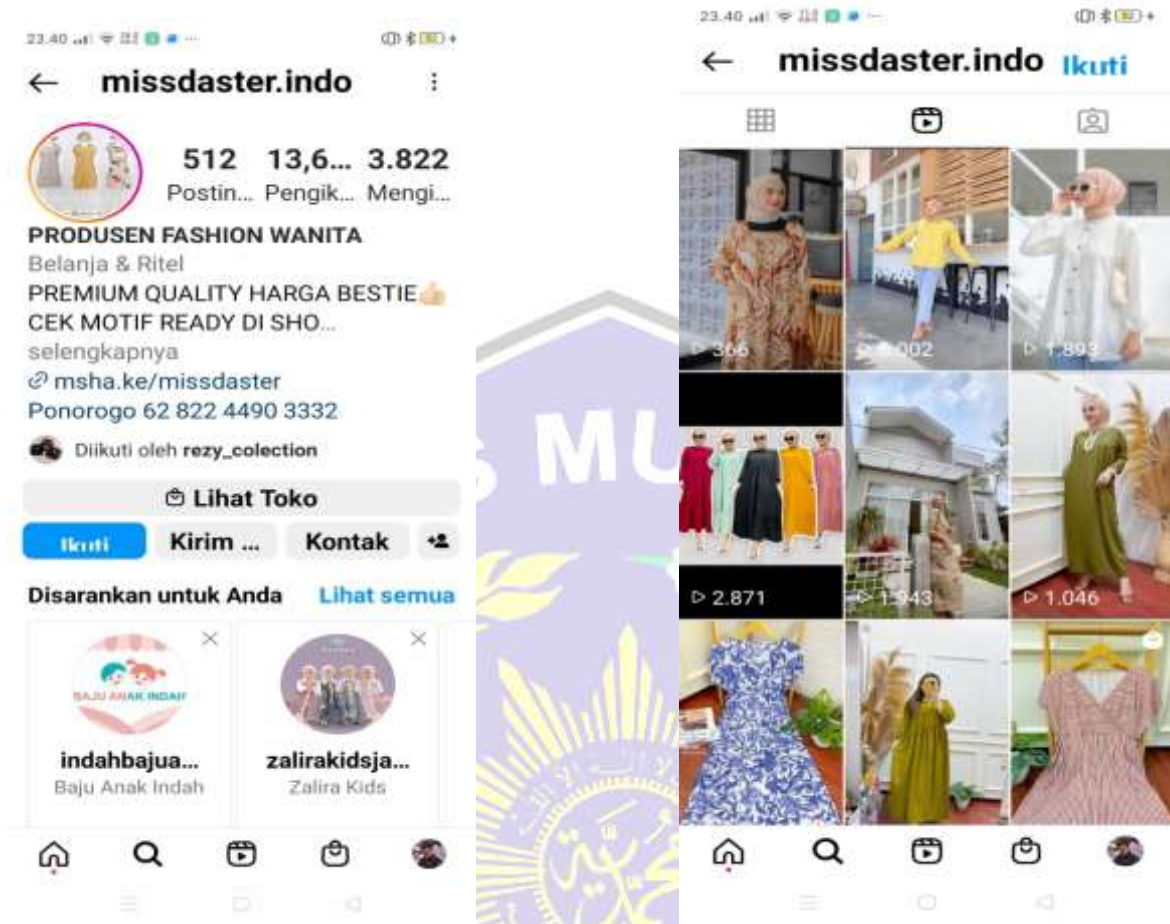
1. Whatsapp



2. Telegram



3. Instagram



- 4.
- 5.
- 6.



7. Facebook

Sedangkan market place yang digunakan yaitu :

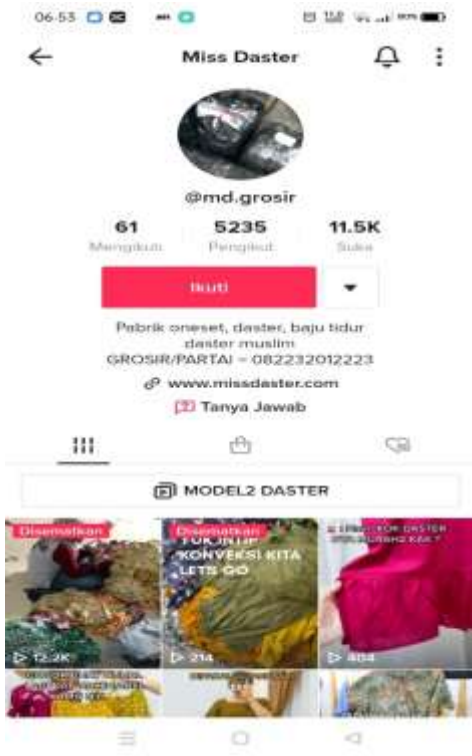
1. Shopee







2. Tiktok shop



Perusahaan ini selalu mengutamakan kualitas dalam mengerjakan sebuah produk, tentunya dengan SDM yang bermutu tinggi dan adanya QC di semua lini proses, Jadi untuk reseller pasti nyaman menjual produknya sampai ke End User.

Di tengah pasar bisnis online yang penuh persaingan, Miss Daster sebagai Fashion Creator, Tentunya akan membuat produk yang hits dan motif – motif yang trend di tengah pasar masyarakat. Jadi mudah diterima dan tidak membuat konsumen ketinggalan zaman. Selalu Tampil beda dan tentunya KUALITAS pasti jauh berbeda dengan yang lain, karena tidak hanya menjual Quantitas (banyaknya penjualan) TAPI juga mengutamakan KUALITAS PRODUKSI. Karena kepuasan dan kenyamanan konsumen juga merupakan tujuan bagi Miss Daster Indonesia.



Miss Daster Indonesia juga menawarkan garansi untuk barang yang cacat atau barang yang tidak sesuai dengan pesanan konsumen yang merupakan murni kesalahan dari admin. Mereka memberikan opsi return barang atau dikasih potongan harga. Owner selalu memosisikan sebagai konsumen atau pembeli agar lebih merasakan bagaimana kepuasan konsumen.

Pesan dari owner Miss Daster Indonesia untuk pebisnis online shop yang masih merintis usahanya yaitu “*Jangan takut untuk mencoba sesuatu yang baru, karena kalau hanya dipikir bagaimana-bagaimana tidak akan jalan. Namanya juga pengusaha jadi kerjanya juga harus usaha. Yang penting yakin seperti kata seorang motivator bahwa manusia sering menjadi apa yang dia yakini.*”

